

Original Article

Kontribusi layanan informasi dalam konseling dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa

Sri Utami^{*)}

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

^{*)} Correspondence address: Department of Guidance and Counseling Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760; e-mail: sri.utami@unindra.ac.id.

Article History:

Received: 15/04/2017;
Revised: 06/05/2017;
Accepted: 18/05/2017;
Published: 29/06/2017.

How to cite (APA 6th Style):

Utami, S. (2017). Kontribusi layanan informasi dalam konseling dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1), pp. 7-12. <https://doi.org/10.26539/113>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2017, Utami, S.

Abstract: This research aimed to find out (1) the influence of information service in counseling and student discipline towards the student learning achievements, (2) the influence of information service in counseling toward student learning achievement and (3) the influence of student discipline against students learning achievements. This research using quantitative research with regression techniques. This research was conducted at the Vocational School (SMK) in Depok with population of 824 students. The sample in this study are 80 students who were taken as a proportional random sampling. The results of this research showed (1) there is a significant influence of information service in counseling and students discipline together against the student learning achievement, (2) there are significant effects of information service in counseling toward the accomplishment of learning, and (3) there is a significant influence of the student discipline against student achievement learning.

Keywords: Information service, Discipline, Learning achievement

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh layanan informasi dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh layanan informasi terhadap prestasi belajar siswa, dan (3) pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik regresi. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Depok dengan populasi berjumlah 824 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 80 siswa yang diambil secara *proportional random sampling*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar, (2) terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi terhadap prestasi belajar, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Layanan informasi, Kedisiplinan, Prestasi belajar

Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab besar dalam mencapai makna dan tujuan pendidikan bagi siswa. Indikator keberhasilan siswa dalam mencapai pendidikan adalah berupa hasil belajar. Syah (2003) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan nilai hasil rapor, di dalamnya sudah mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar secara konkret tergambar melalui nilai hasil raport sebagai bentuk pencapaian belajar atau sering disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor yang bersifat *intern* (dari dalam diri siswa) dan faktor yang bersifat *ekstern* (dari luar diri siswa). Salah satu faktor *intern* (dari dalam diri siswa) yang berperan adalah kedisiplinan siswa. Hal ini diakui oleh Nursito dalam Fiana et al. (2013) yang mengemukakan bahwa “Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya pada sekolah yang

tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda”. Hal lain adalah berkenaan dengan faktor *ekstern* (dari luar diri siswa), yang dimaksud dengan faktor *ekstern* adalah faktor-faktor yang berada di luar diri siswa yang turut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, diantaranya: perhatian orangtua, kondisi dan situasi keluarga, sarana dan prasarana yang tersedia baik di rumah maupun di sekolah, kompetensi guru dalam mengajar, termasuk program bimbingan dan konseling di sekolah sebagai sarana penunjang bagi kelancaran proses pembelajaran siswa.

Keberadaan program bimbingan dan konseling dirasakan penting berada di sekolah guna membantu siswa (individu) dalam mencegah adanya kondisi-kondisi negatif dalam diri siswa dan menangani masalah-masalah yang dialami siswa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran siswa yang lebih lanjut dapat menghambat perkembangan diri siswa dan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pendidikan. Program bimbingan dan konseling melalui salah satu layanannya, yaitu layanan informasi berupaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Layanan informasi, sebagai layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan secara berkesinambungan setiap minggu secara terprogram memiliki andil besar dalam mengakomodir kebutuhan siswa akan informasi-informasi yang dibutuhkan siswa guna kelancaran belajarnya. Berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah, siswa yang mendapat layanan informasi yang cukup dan siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mendapat layanan informasi dan memiliki disiplin yang rendah.

Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan menguasai berbagai materi pada setiap pelajaran yang ditentukan. Mata pelajaran di tingkat SMA/ sederajat antara lain terdiri atas mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Agama, Matematika, Geografi, Sejarah, Pendidikan Kewarganegaraan, dan sebagainya. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran merupakan salah satu menekankan pembelajaran kepada siswa agar cinta tanah air.

Dewasa ini “gerakan” Pendidikan Karakter telah menjadi kebijakan Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan Nasional. Kebijakan ini yang pada dasarnya merupakan penegasan atas arah pendidikan yang mencerdaskan kehidupan bangsa, sambil di sana-sini melakukan koreksi atas praktik-praktik yang kurang memadai, harus dikawal dan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan (Rangka, 2017). Untuk itu posisi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan semakin vital. Sebagai mata pelajaran di sekolah, Pendidikan Kewarganegaraan dimunculkan dengan nama mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berdasarkan Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Dengan siswa mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan, diharapkan siswa baik saat ini maupun kelak akan mampu menjadi warga negara yang mengenal, memahami dan mampu melaksanakan apa yang menjadi hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan sangat perlu dipelajari agar siswa memiliki prinsip-prinsip kewarganegaraan seperti rasa cinta tanah air, dan sikap nasionalisme. Selain itu, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga bertujuan untuk (1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik tentang etika, moral dan asas-asas dalam hidup berbangsa dan bernegara; (2) membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila (Sidi, 2001).

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis telah melakukan penelitian atas hal-hal tersebut yang diungkapkan, yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi layanan informasi dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan variabel mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) sebagai variabel terikat.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi. Populasi dalam penelitian berjumlah 824 siswa dengan sampel sebesar 80 siswa yang ditarik dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Penelitian dilakukan di SMK Putra Bangsa, SMK Taruna Bakti, dan SMK Harapan Massa Depok. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan yaitu sejak bulan November 2014 sampai dengan Februari 2015. Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas 2 (dua)

jenis instrumen yaitu instrumen layanan konseling informasi dan kedisiplinan siswa. Kedua instrumen tersebut menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan analisis regresi melalui bantuan program SPSS 20 for windows.

Hasil dan Diskusi

Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi layanan informasi dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa, telah dilakukan beberapa uji hipotesis penelitian, adapun uji hipotesis yang dilakukan terdiri atas 3 (tiga) hal yaitu: adakah pengaruh layanan informasi dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), adakah pengaruh layanan informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dan adakah pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pengaruh layanan informasi dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh layanan informasi dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), digunakan uji regresi ganda. Adapun hasil pengujiannya disajikan dalam Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	,419	,404	5,738

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Siswa , Layanan Informasi

Tabel 2 Hasil Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1828,075	2	914,037	27,758	,000 ^b
Residual	2535,475	77	32,928		
Total	4363,550	79			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn
 b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Siswa , Layanan Informasi

Untuk mengetahui persamaan garis regresi yang terjadi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,344	7,661		2,917	,005
Layanan Informasi	,484	,094	,513	5,156	,000
Kedisiplinan Siswa	,196	,089	,218	2,191	,031

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn

Berdasarkan Tabel 2 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor $F_0 = 27,758$ dan $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$.

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 22,344 + 0,484 X_1 + 0,196 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa satu skor variabel layanan informasi dan kedisiplinan siswa akan memberikan pengaruh 0,484 untuk variabel X_1 dan 0,196 untuk variabel X_2 terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Berdasarkan tabel 1 juga diperoleh informasi bahwa secara bersama-sama variabel layanan informasi dan kedisiplinan siswa memberikan kontribusi sebesar 41,9 % terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pengaruh layanan informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor $t_{hitung} = 5,156$ dan $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Adapun kontribusi variabel kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebesar 31,75 %.

Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor $t_{hitung} = 2,191$ dan $\text{Sig. } 0,031 < 0,05$. Adapun kontribusi variabel kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebesar 10,18 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi dan kedisiplinan siswa bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Selain itu, ditemukan pula bahwa layanan informasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Ketiga hasil penelitian ini merupakan hal yang perlu untuk dijabarkan untuk mengetahui uraian hasil penelitian yang dilakukan.

Layanan informasi pada dasarnya membantu siswa mengembangkan dirinya dan meningkatkan kesempatan mengelola masa depannya dengan baik. Winkel & Hastuti (2006) menyatakan bahwa "Pemberian informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dapat belajar tentang lingkungan hidupnya dan lebih mampu mengatur serta merencanakan kehidupannya sendiri."

Menurut Amin (2010) "layanan informasi adalah layanan dalam bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan, informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien)." Sejalan dengan hal itu dijelaskan oleh Nurihsan & Sudianto (2005) bahwa "Layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu" (Nurihsan, & Sudianto, 2005). Selanjutnya, ABKIN menyatakan bahwa "Layanan informasi yaitu layanan Bimbingan Konseling yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak". (ABKIN, 2013). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa melalui layanan informasi maka siswa akan memperoleh informasi-informasi penting tentang berbagai hal. Jika dihubungkan dengan aspek belajar, maka layanan informasi berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar yang salah satunya adalah prestasi belajar.

Informasi-informasi yang diberikan akan memberikan kepada siswa peluang yang terbuka agar mampu mengelola kegiatan belajarnya sehingga pada akhirnya akan berimbas pada prestasi belajarnya. Layanan informasi dilakukan dengan format kelompok secara klasikal. Meskipun dilakukan secara klasikal,

layanan informasi tetap memperhatikan dan mengacu pada perseorangan individu siswa. Layanan informasi memiliki peluang yang besar untuk senantiasa dilakukan dengan memanfaatkan alokasi jam Bimbingan dan Konseling sebanyak 2x jam pelajaran dalam 1 minggu. Di samping itu, informasi yang diberikan tidaklah bersifat cukup jika tidak ditopang oleh faktor lain seperti faktor intern yang salah satu indikatornya adalah kedisiplinan.

Pentingnya kedisiplinan dalam mempengaruhi prestasi dijelaskan oleh Nursito, (dalam Fiana et al., 2013) yang mengemukakan bahwa “Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda”. Sehingga dengan adanya kedisiplinan maka cara belajar siswa akan bersifat positif dan konsisten sehingga siswa mampu menetapkan tujuan yang dapat diukur dan diraih.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling selaku pelaksana layanan informasi diharapkan mampu menggunakan layanan informasi dalam menghadapi masalah kesulitan belajar siswa. Di samping itu, komponen sekolah diharapkan mampu menumbuhkan kedisiplinan belajar pada diri setiap siswa agar pada akhirnya siswa mampu mencapai prestasi yang baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Untuk lebih meningkatkan ketepatan hasil dari penelitian ini diharapkan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan untuk menggunakan bentuk metode lain dalam penelitian ini seperti menggunakan eksperimen agar hasil penelitian yang dilakukan bersifat lebih akurat dan tajam. Di samping itu, untuk memperketat sampel yang digunakan perlu kiranya untuk menarik sampel dengan teknik yang lebih bervariasi. Selain itu, diharapkan bagi peneliti yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini menggunakan media dalam pelaksanaannya.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan diskusi, maka ditarik kesimpulan (1) terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar, (2) terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi terhadap prestasi belajar, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan salah satu kunci yang sering menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak hal sehingga akan bersifat kompleks dalam mencapainya.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor kunci dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Berbekal kedisiplinan maka siswa akan mampu mengarahkan dirinya dalam kegiatan belajar secara positif dan aktif sehingga dengan jalan itu maka prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

Layanan informasi sebagai salah satu jenis layanan dalam Bimbingan dan Konseling dapat menjadi wahana bagi guru BK dalam membantu peningkatan prestasi belajar siswa. Memberi informasi berarti memberikan siswa sejumlah informasi penting yang membantu kegiatan belajarnya. Bila hal ini diberikan secara tepat dan dengan cara yang baik maka hal ini akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian yang penulis rangkum dalam artikel ini. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah dan seluruh civitas SMK Harapan Massa Depok, SMK Putra Bangsa Depok, dan SMK

Taruna Bakti Depok yang telah memberikan dukungan dan izin kepada penulis atas penelitian yang dilakukan di masing-masing sekolah tersebut.

Daftar Rujukan

- ABKIN. (2013). *Draft panduan umum pelayanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: ABKIN.
- Amin, S.M. (2010). *Bimbingan dan konseling islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Fiana, et al. (2013). Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling KONSELOR*, 2 (23), 26-33. Padang: UNP
- Nurihsan, J., Sudianto, A. (2005). *Manajemen bimbingan dan konseling di SMP (kurikulum 2004)*. Jakarta: Grasindo.
- Rangka, I. B. (2017). Implementasi Pembelajaran Karakter-Cerdas Melalui Kegiatan Kelompok. In *Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017* (pp. 491–498). Palembang: Pengurus besar PGRI.
- Sidi, I.J. (2001). *Menuju masyarakat belajar, menggagas paradigma baru pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Syah, M. (2003). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W.S. (2006). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Article Information (Supplementary)

The Title (English Version):

The contribution of information service in counseling and student discipline towards the student learning achievements.

Copyrights Holder: Sri Utami

<https://doi.org/10.26539/113>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License

Conflict of Interest Disclosures: The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

First Publication Right: TERAPUTIK Jurnal Bimbingan dan Konseling

